

PENGARUH PENGELOLAAN KONTEN MEDIA SOSIAL TIKTOK PARTAI GERINDRA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI POLITIK GENERASI Z

Karina Aulia¹, Firdaus Yuni Dharta², Mayasari³
Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2,3}
2210631190024@student.unsika.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak pengelolaan konten TikTok oleh Partai Gerindra terhadap kebutuhan informasi politik bagi Generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan survei yang melibatkan 400 responden dari Generasi Z. Analisis data dilakukan dengan berbagai teknik, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, pengujian hipotesis (uji t), dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan konten di TikTok oleh Partai Gerindra memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi politik Generasi Z, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yang mencapai 26,470, melebihi t tabel 1,966. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 0,638 mengindikasikan bahwa pengelolaan konten TikTok Partai Gerindra memberikan kontribusi 63,8% dalam memenuhi kebutuhan informasi politik Generasi Z, sementara 36,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan konten yang relevan, menarik, dan informatif melalui TikTok dapat berfungsi sebagai alat komunikasi politik yang efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi politik Generasi Z.

Kata kunci: Informasi Politik, Generasi Z, Pengelolaan Konten, TikTok, *Uses and Gratifications*

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of TikTok content management by the Gerindra Party on the political information needs of Generation Z. The method used in this study was a quantitative approach with a survey involving 400 respondents from Generation Z. Data analysis was conducted using various techniques, including validity testing, reliability testing, simple linear regression, hypothesis testing (t-test), and coefficient of determination using IBM SPSS. The results indicate that the Gerindra Party's content management on TikTok has a positive and significant impact on meeting Generation Z's political information needs, with a significance value of 0.000, which is less than 0.05, and a calculated t-value of 26.470, exceeding the t-table value of 1.966. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.638 indicates that the Gerindra Party's TikTok content management contributed 63.8% to meeting Generation Z's political information needs, while the remaining 36.2% was influenced by other factors not included in this study. This finding suggests that managing relevant, engaging, and informative

content through TikTok can serve as an effective political communication tool to meet Generation Z's political information needs.

Keywords: *Content Management, Generation Z, Political Information, TikTok, Uses and Gratifications.*

PENDAHULUAN

Perkembangan platform media sosial telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi, termasuk dalam mendapatkan informasi mengenai politik. Salah satu aplikasi yang banyak diakses oleh generasi muda adalah TikTok. Semula TikTok dikenal sebagai sarana hiburan, tetapi sekarang telah bertransformasi menjadi saluran untuk menyebarkan informasi, termasuk berita politik yang menjangkau kelompok Gen Z. Menjelang Pemilihan Presiden 2024, minat publik terhadap konten politik di TikTok meningkat pesat. Tokoh Prabowo Subianto menjadi salah satu yang banyak dibicarakan melalui narasi "gemoy" yang menjadi viral di berbagai konten di TikTok. Popularitas ini menghasilkan beragam konten hiburan, video kreatif, hingga interaksi digital yang menarik bagi generasi muda. Akun resmi TikTok Partai Gerindra juga turut memanfaatkan kesempatan ini dengan memproduksi berbagai konten yang disajikan dengan cara yang ringan, interaktif, dan mendekati audiens yang lebih muda.

Namun, setelah pasangan Prabowo-Gibran terpilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, cara penyampaian konten di akun TikTok Partai Gerindra mengalami perubahan. Konten yang sebelumnya bersifat interaktif dan santai mulai beralih ke informasi yang lebih formal. Di sisi lain, interaksi akun tampak menurun ketika berbagai isu sosial dan politik muncul. Hal ini

memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana pengelolaan konten di media sosial TikTok Partai Gerindra berdampak pada pemenuhan kebutuhan informasi politik bagi generasi Z. Penelitian ini mengadopsi teori *Uses and Gratifications Theory* yang diperkenalkan oleh Elihu Katz. Teori ini menguraikan bahwa audiens memiliki peranan proaktif dalam memilih dan memanfaatkan media untuk memenuhi berbagai kebutuhan, salah satunya adalah kebutuhan akan informasi. Dalam kajian ini, Generasi Z dilihat sebagai audiens yang aktif yang menggunakan media sosial TikTok untuk mendapatkan informasi politik sesuai dengan kebutuhan serta kepentingan mereka. Melalui pengelolaan konten yang dilakukan oleh akun TikTok Partai Gerindra, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai saluran untuk memenuhi kebutuhan informasi politik bagi Generasi Z. Berdasarkan fenomena itu, studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak pengelolaan konten media sosial TikTok dari Partai Gerindra terhadap pemenuhan kebutuhan informasi politik pada Generasi Z. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pengelolaan konten yang dilakukan oleh akun TikTok Partai Gerindra bisa memenuhi kebutuhan informasi politik Generasi Z melalui penyampaian informasi yang ditampilkan di platform media sosial TikTok.

Penelitian Terdahulu Penelitian pertama diteliti oleh Mulyono, 2025 dan rekan-rekannya dengan judul “Algoritma Cerdas TikTok: Memengaruhi Cara Generasi Z Mengonsumsi Informasi”. Penelitian ini meneliti dampak algoritma TikTok terhadap cara Generasi Z dalam mengakses informasi. Temuan dari studi menunjukkan bahwa TikTok berkontribusi dalam membentuk pola konsumsi informasi dengan sistem algoritma yang disesuaikan berdasarkan preferensi pengguna. Kesamaan penelitian ini terletak pada fokus objek yaitu Generasi Z dan platform media sosial TikTok, sedangkan perbedaannya berada pada tema penelitian yang berfokus pada konsumsi informasi, sementara studi ini menekankan pada pemenuhan kebutuhan informasi politik.

Penelitian kedua dilakukan oleh Khoiriah yang berjudul “Model Motif Penggunaan dan Perilaku Membagikan Informasi dari Aplikasi TikTok”. Pada studi ini, dibahas mengenai beberapa alasan pengguna TikTok serta perilaku mereka dalam membagikan informasi di platform tersebut. Ada kesamaan dalam penelitian ini yang menggunakan TikTok sebagai subjek, namun perbedaannya terletak pada fokus yang lebih mengarah pada motif penggunaan dan perilaku berbagi, sementara penelitian ini lebih menekankan pada dampak pengelolaan konten dalam memenuhi kebutuhan informasi politik. Penelitian ketiga ditulis oleh Aditya Eka Putra dan berjudul “Motivasi Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Generasi Z”. Penelitian ini menjelaskan alasan di balik penggunaan media sosial oleh Generasi Z untuk memenuhi kebutuhan spesifik. Kesamaan

penelitian berada pada penerapan teori *Uses and Gratifications* serta fokus pada Generasi Z, sementara perbedaannya terletak pada penelitian ini yang lebih khusus menjelaskan kebutuhan informasi politik melalui media sosial TikTok dari Partai Gerindra.

Penelitian keempat dilakukan oleh Sri Desi Setiawati dengan judul “Pengaruh Konten Instagram @folkative terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Generasi Z”. Penelitian ini mengkaji bagaimana konten media sosial mempengaruhi pemenuhan informasi bagi Generasi Z. Ada kesamaan dalam penelitian ini pada variabel dependen yaitu pemenuhan kebutuhan informasi, tetapi perbedaannya terletak pada jenis media sosial yang dianalisis. Penelitian sebelumnya mengambil Instagram sebagai objek, sementara penelitian ini memilih TikTok Partai Gerindra.

Research Gap/ Kebaruan Penelitian Berdasarkan kajian sebelumnya, tidak ada penelitian yang secara khusus menginvestigasi dampak manajemen konten media sosial TikTok Partai Gerindra terhadap pemenuhan kebutuhan informasi politik bagi Generasi Z. Studi-studi sebelumnya lebih cenderung mengeksplorasi pola-pola penggunaan TikTok, cara konsumsi informasi, alasan penggunaan media sosial, serta dampak konten secara umum terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menutup celah dalam literatur dengan menekankan pada dampak pengelolaan konten media sosial TikTok Partai Gerindra terhadap pemenuhan kebutuhan informasi politik dari Generasi Z dengan

menggunakan teori *Uses and Gratifications*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dimanfaatkan untuk mengumpulkan data yang bersifat angka dan dianalisis melalui teknik statistik guna menilai keterkaitan antara variabel-variabel penelitian. Di sisi lain, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi dampak variabel independen, yaitu manajemen konten media sosial TikTok Partai Gerindra, terhadap variabel dependen, yakni kebutuhan informasi politik yang dipenuhi oleh Generasi Z. Populasi yang terlibat dalam studi ini adalah para pengikut akun TikTok Partai Gerindra yang berjumlah 6.900.000 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berusia antara 17 sampai 26 tahun, aktif di media sosial TikTok, serta telah melihat konten TikTok dari Partai Gerindra. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan margin kesalahan 5%, sehingga total responden yang ditargetkan adalah 400 orang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala Likert lima poin, yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Penelitian ini juga memanfaatkan dokumentasi sebagai data tambahan terkait aktivitas konten di akun TikTok Partai

Gerindra. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Teknik analisis yang digunakan mencakup analisis deskriptif, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, analisis korelasi, regresi linear sederhana, koefisien determinasi (R^2), dan pengujian hipotesis menggunakan uji *t* untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Operasional variabel dilakukan untuk menyederhanakan pengukuran konsep yang diteliti menjadi indikator yang bisa diamati dan diukur lewat alat kuesioner. Variabel Pengelolaan Konten Media Sosial TikTok Partai Gerindra (X) dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik Generasi Z (Y) diuraikan ke dalam beberapa dimensi yang kemudian diukur menggunakan item pernyataan dengan skala Likert. Proses operasionalisasi variabel tersebut menjadi landasan dalam konstruksi instrumen penelitian serta analisis data.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan numerik dengan metode survei. Pendekatan numerik ini diterapkan untuk menilai dampak Pengelolaan Konten TikTok Partai Gerindra terhadap terpenuhinya kebutuhan informasi politik Generasi Z melalui pengumpulan data dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis dengan metode statistik. Metode survei dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada partisipan yang memenuhi syarat penelitian.

Populasi yang diteliti dalam studi ini adalah individu dari Generasi Z yang aktif di platform media sosial TikTok. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan syarat responden

berusia antara 17 hingga 27 tahun, menjadi pengguna aktif TikTok, dan telah melihat konten dari TikTok Partai Gerindra. Total responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 400, yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *Google Form*.

Teknik pengumpulan informasi dalam studi ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan survei secara *online* menggunakan *Google Form*. Data yang dipakai meliputi data asal yang didapatkan langsung dari partisipan melalui respons kuesioner dan data tambahan yang diperoleh dari buku, artikel ilmiah, publikasi, serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

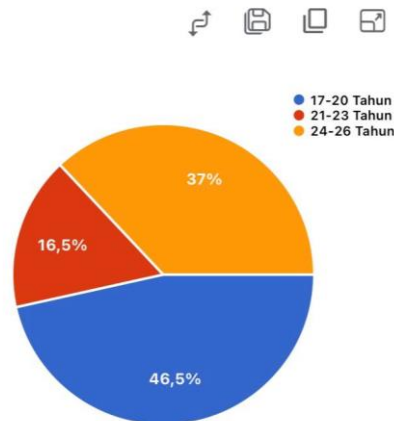
Data penelitian telah dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Proses analisis mencakup pengujian validitas, pengujian reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, pengujian hipotesis (uji *t*), serta koefisien determinasi (R^2). Analisis tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dampak Pengelolaan Konten TikTok Partai Gerindra terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik bagi Generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 400 individu dari Generasi Z yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yakni berusia antara 17 hingga 26 tahun, aktif dalam menggunakan platform media sosial TikTok, dan sebelumnya telah melihat konten yang diunggah oleh Partai Gerindra di TikTok.

Diagram 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

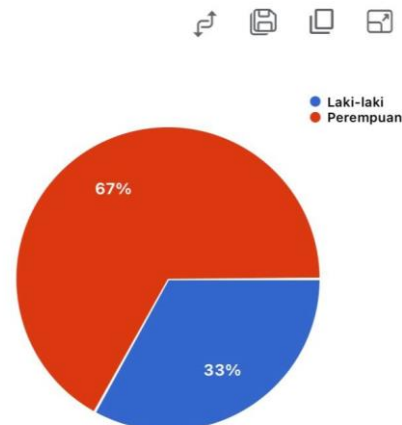
Usia



Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Diagram 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

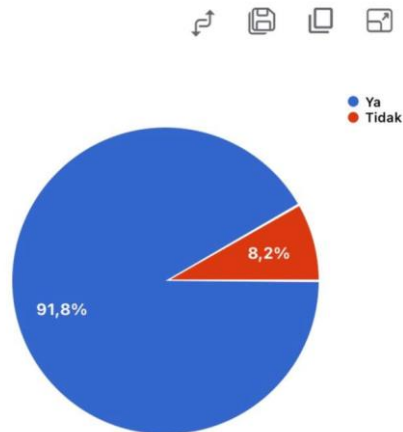
Jenis Kelamin



Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Diagram 3. Responden Berdasarkan Kepenggunaan Aktif TikTok

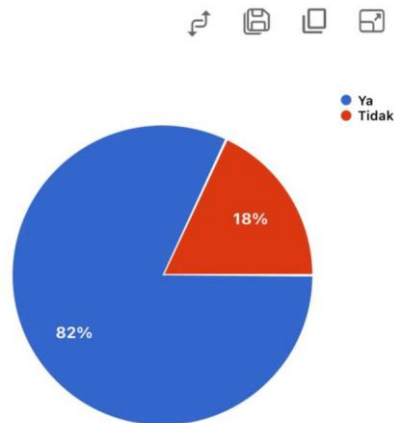
Apakah anda pengguna aktif Media Sosial Tiktok?



Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Diagram 4. Responden Berdasarkan Keterlibatan Menonton Konten TikTok Partai Gerindra

Apakah anda pernah melihat konten TikTok Partai Gerindra?



Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	132	33%
Perempuan	268	67%
Usia 17-20 Tahun	186	46,5%
Usia 21-23 Tahun	66	16,5%
Usia 24-26 Tahun	148	37%
Pengguna Aktif TikTok	367	91,8%
Tidak Aktif	33	8,2%
Pernah Melihat Konten Gerindra	328	82%
Belum Pernah	72	18%

Menurut data demografis responden, sebagian besar adalah perempuan, dengan jumlah sebesar 268 responden (67%), sementara pria tercatat sebanyak 132 responden (33%). Dari segi kelompok usia, mayoritas responden berasal dari rentang usia 17 hingga 20 tahun dengan total 186 responden (46,5%), diikuti oleh kelompok usia 24 hingga

26 tahun yang mencakup 148 responden (37%), dan kelompok usia 21 hingga 23 tahun sebanyak 66 responden (16,5%). Selain itu, terdapat 367 responden (91,8%) yang aktif menggunakan TikTok, dan 328 responden (82%) mengkonfirmasi pernah melihat konten yang terkait dengan Partai Gerindra di TikTok.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel 2. Bukti Uji Validitas Variabel X

		Correlations											
VX		P1X	P2X	P3X	P4X	P5X	P6X	P7X	P8X	P9X	P10X	P11X	P12X
P1X	Pearson Correlation	1	.887 ^{***}	.817 ^{***}	.835 ^{***}	.860 ^{***}	.890 ^{***}	.835 ^{***}	.837 ^{***}	.825 ^{***}	.792 ^{***}	.744 ^{***}	.880 ^{***}
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2X	Pearson Correlation	.887 ^{***}	1	.795 ^{***}	.719 ^{***}	.805 ^{***}	.766 ^{***}	.686 ^{***}	.749 ^{***}	.816 ^{***}	.832 ^{***}	.819 ^{***}	.789 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3X	Pearson Correlation	.817 ^{***}	.795 ^{***}	1	.807 ^{***}	.634 ^{***}	.717 ^{***}	.689 ^{***}	.707 ^{***}	.725 ^{***}	.686 ^{***}	.842 ^{***}	.830 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4X	Pearson Correlation	.835 ^{***}	.766 ^{***}	.805 ^{***}	1	.730 ^{***}	.717 ^{***}	.647 ^{***}	.647 ^{***}	.589 ^{***}	.594 ^{***}	.839 ^{***}	.809 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5X	Pearson Correlation	.890 ^{***}	.835 ^{***}	.837 ^{***}	.730 ^{***}	1	.746 ^{***}	.747 ^{***}	.720 ^{***}	.874 ^{***}	.884 ^{***}	.877 ^{***}	.793 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6X	Pearson Correlation	.890 ^{***}	.835 ^{***}	.837 ^{***}	.730 ^{***}	.746 ^{***}	1	.807 ^{***}	.732 ^{***}	.774 ^{***}	.884 ^{***}	.881 ^{***}	.713 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7X	Pearson Correlation	.835 ^{***}	.766 ^{***}	.805 ^{***}	.730 ^{***}	.746 ^{***}	.807 ^{***}	1	.708 ^{***}	.605 ^{***}	.618 ^{***}	.442 ^{***}	.737 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8X	Pearson Correlation	.825 ^{***}	.749 ^{***}	.725 ^{***}	.686 ^{***}	.647 ^{***}	.647 ^{***}	.605 ^{***}	1	.796 ^{***}	.886 ^{***}	.855 ^{***}	.574 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9X	Pearson Correlation	.792 ^{***}	.816 ^{***}	.832 ^{***}	.844 ^{***}	.844 ^{***}	.616 ^{***}	.609 ^{***}	.796 ^{***}	1	.888 ^{***}	.847 ^{***}	.514 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10X	Pearson Correlation	.744 ^{***}	.819 ^{***}	.842 ^{***}	.839 ^{***}	.842 ^{***}	.844 ^{***}	.589 ^{***}	.589 ^{***}	.874 ^{***}	.884 ^{***}	1	.847 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	.002	.001	.001	.014	.014	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11X	Pearson Correlation	.880 ^{***}	.789 ^{***}	.830 ^{***}	.809 ^{***}	.793 ^{***}	.797 ^{***}	.797 ^{***}	.807 ^{***}	.807 ^{***}	.842 ^{***}	.847 ^{***}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12X	Pearson Correlation	.850 ^{***}	.850 ^{***}	.840 ^{***}	.840 ^{***}	.792 ^{***}	.747 ^{***}	.717 ^{***}	.807 ^{***}	.816 ^{***}	.887 ^{***}	.794 ^{***}	.847 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*** Correlation at 0.001 (2-tailed)

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Tabel 3. Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1X	0,887	0,361	Valid
P2X	0,817	0,361	Valid
P3X	0,335	0,361	Valid
P4X	0,890	0,361	Valid
P5X	0,890	0,361	Valid
P6X	0,835	0,361	Valid
P7X	0,837	0,361	Valid
P8X	0,825	0,361	Valid
P9X	0,792	0,361	Valid
P10X	0,744	0,361	Valid
P11X	0,880	0,361	Valid
P12X	0,850	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti (2026)

Tabel 4. Bukti Uji Validitas Variabel Y

		Correlations											
VY		P1Y	P2Y	P3Y	P4Y	P5Y	P6Y	P7Y	P8Y	P9Y	P10Y	P11Y	P12Y
P1Y	Pearson Correlation	1	.896 ^{***}	.805 ^{***}	.859 ^{***}	.844 ^{***}	.817 ^{***}	.803 ^{***}	.896 ^{***}	.863 ^{***}	.833 ^{***}	.805 ^{***}	.842 ^{***}
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2Y	Pearson Correlation	.896 ^{***}	1	.858 ^{***}	.725 ^{***}	.877 ^{***}	.765 ^{***}	.840 ^{***}	.802 ^{***}	.778 ^{***}	.687 ^{***}	.779 ^{***}	.782 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3Y	Pearson Correlation	.805 ^{***}	.858 ^{***}	1	.779 ^{***}	.864 ^{***}	.721 ^{***}	.815 ^{***}	.749 ^{***}	.731 ^{***}	.613 ^{***}	.739 ^{***}	.808 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4Y	Pearson Correlation	.859 ^{***}	.725 ^{***}	.779 ^{***}	1	.854 ^{***}	.792 ^{***}	.783 ^{***}	.684 ^{***}	.735 ^{***}	.631 ^{***}	.738 ^{***}	.806 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5Y	Pearson Correlation	.844 ^{***}	.877 ^{***}	.864 ^{***}	.854 ^{***}	1	.774 ^{***}	.848 ^{***}	.892 ^{***}	.819 ^{***}	.757 ^{***}	.850 ^{***}	.833 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6Y	Pearson Correlation	.817 ^{***}	.765 ^{***}	.721 ^{***}	.792 ^{***}	.774 ^{***}	1	.866 ^{***}	.743 ^{***}	.799 ^{***}	.797 ^{***}	.831 ^{***}	.840 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7Y	Pearson Correlation	.803 ^{***}	.896 ^{***}	.863 ^{***}	.833 ^{***}	.805 ^{***}	.842 ^{***}	1	.797 ^{***}	.782 ^{***}	.786 ^{***}	.825 ^{***}	.855 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8Y	Pearson Correlation	.896 ^{***}	.802 ^{***}	.749 ^{***}	.684 ^{***}	.892 ^{***}	.743 ^{***}	.797 ^{***}	1	.839 ^{***}	.858 ^{***}	.840 ^{***}	.750 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9Y	Pearson Correlation	.863 ^{***}	.779 ^{***}	.739 ^{***}	.738 ^{***}	.850 ^{***}	.831 ^{***}	.825 ^{***}	.840 ^{***}	.859 ^{***}	.819 ^{***}	1	.804 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10Y	Pearson Correlation	.805 ^{***}	.842 ^{***}	.806 ^{***}	.806 ^{***}	.833 ^{***}	.840 ^{***}	.855 ^{***}	.750 ^{***}	.782 ^{***}	.762 ^{***}	.804 ^{***}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11Y	Pearson Correlation	.842 ^{***}	.855 ^{***}	.786 ^{***}	.728 ^{***}	.837 ^{***}	.727 ^{***}	.681 ^{***}	.816 ^{***}	.775 ^{***}	.845 ^{***}	.802 ^{***}	.802 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*** Correlation at 0.001 (2-tailed)

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Tabel 5 Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
P1Y	0,896	0,361	Valid
P2Y	0,865	0,361	Valid
P3Y	0,859	0,361	Valid
P4Y	0,944	0,361	Valid
P5Y	0,874	0,361	Valid
P6Y	0,927	0,361	Valid
P7Y	0,893	0,361	Valid
P8Y	0,898	0,361	Valid
P9Y	0,863	0,361	Valid
P10Y	0,933	0,361	Valid
P11Y	0,925	0,361	Valid
P12Y	0,842	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti (2026)

Evaluasi validitas mengindikasikan bahwa setiap poin pernyataan yang berhubungan dengan variabel Manajemen Konten TikTok Partai Gerindra (X) dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik bagi Generasi Z (Y) memiliki nilai korelasi yang melebihi nilai r tabel, sehingga semua poin tersebut dianggap valid.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.961	12

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	12

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Temuan dari pengujian reliabilitas juga mengungkapkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang berada di

atas level minimum yang ditentukan, sehingga semua instrumen dinyatakan reliabel dan cocok untuk digunakan sebagai alat yang mengukur penelitian.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 8. Coefficients dan Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
1	(Constant)		4,401	1,245	3,535 .000
	Total X		.877	.033	.799 26,470 .000 1,000
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
1	(Constant)		4,401	1,245	3,535 .000
	Total X		.877	.033	.799 26,470 .000 1,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Variabel	B	t	Sig
Konstanta	4,401	3,535	0,000
Pengelolaan Konten	0,877	26,470	0,000

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengevaluasi seberapa besar dampak variabel Pengelolaan Konten TikTok Partai Gerindra (X) terhadap variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik Generasi Z (Y). Hasil dari analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

$$Y = 4,401 + 0,877 X$$

Rumus regresi ini menunjukkan bahwa nilai konstanta 4,401 menandakan bahwa jika variabel Pengelolaan Konten TikTok Partai Gerindra dianggap tetap atau bernilai nol, maka nilai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik Generasi Z adalah 4,401. Di sisi lain, nilai koefisien regresi 0,877 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada variabel

Pengelolaan Konten TikTok Partai Gerindra akan menyebabkan peningkatan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik Generasi Z sebesar 0,877 unit. Dengan kata lain, terdapat hubungan positif antara kedua variabel, yang berarti semakin baik pengelolaan konten TikTok Partai Gerindra, semakin tinggi tingkat pemenuhan kebutuhan informasi politik bagi Generasi Z.

Uji Hipotesis

Tabel. 8 Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1 (Constant)	4,401	1,245		3,535	,000	
Total_X	,877	,033	,799	26,470	,000	1,000 1,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji t adalah sebagai berikut.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan analisis hipotesis yang dilakukan, ditemukan nilai t yang dihitung mencapai 26,470 dengan angka signifikansi 0,000. Angka signifikansi ini berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t yang dihitung juga lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} ($26,470 > 1,966$). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan konten TikTok oleh Partai Gerindra memberikan dampak yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi politik Generasi Z.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 ^a	,638	,637	8,02178

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS Oleh Peneliti, 2026

Hasil analisis koefisien determinasi memperlihatkan nilai R Square sebesar 0,638, yang menunjukkan bahwa pengelolaan konten TikTok oleh Partai Gerindra dapat menjelaskan pemenuhan kebutuhan informasi politik oleh Generasi Z sebesar 63,8%, sementara sisanya 36,2% dipengaruhi oleh elemen lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini

PEMBAHASAN

Hasil studi menunjukkan bahwa cara Partai Gerindra mengelola konten di TikTok memiliki dampak signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi politik di kalangan Generasi Z. Bukti ini terlihat pada hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 26,470 yang melebihi t tabel 1,966. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,638 menunjukkan bahwa pengelolaan konten TikTok oleh Partai Gerindra dapat menjelaskan pemenuhan kebutuhan informasi politik Generasi Z sebesar 63,8%, sementara sisa 36,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan konten lewat platform TikTok memberi kontribusi signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi politik Generasi Z. Dampak tersebut muncul karena Generasi Z adalah kelompok yang dibesarkan dalam era digital dan memiliki kedekatan yang erat dengan media sosial, khususnya TikTok. Ciri khas TikTok, yang menekankan konten audio visual, pesan yang ringkas, serta tingginya interaktivitas, membuat platform ini lebih mudah diterima oleh Generasi Z jika dibandingkan dengan media informasi tradisional. Ketika konten

politik disajikan dengan cara yang menarik, informatif, serta sesuai dengan karakter pengguna muda, informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan diingat oleh mereka.

Temuan penelitian ini konsisten dengan Teori *Uses and Gratifications* yang diperkenalkan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch. Teori ini menyatakan bahwa audiens tidak bersikap pasif, tetapi individu yang aktif dalam memilih media yang diyakini dapat memenuhi kebutuhan dan kepentingan mereka. Dalam perspektif *Uses and Gratifications*, pengguna media memiliki kendali atas pilihan media yang digunakan untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan kebutuhan sosial lainnya. Berdasarkan teori tersebut, Generasi Z dalam studi ini dapat dianggap sebagai audiens aktif yang secara sadar memilih TikTok sebagai sumber informasi politik. Saat mereka mengakses konten TikTok dari Partai Gerindra, mereka tidak hanya menerima pesan, tetapi juga melakukan proses seleksi terhadap informasi yang dianggap relevan dengan kebutuhan mereka. Ini sejalan dengan asumsi utama dari *Uses and Gratifications* yang menyebutkan bahwa pengguna media mempunyai tujuan tertentu saat menggunakan media serta berusaha memenuhi kebutuhan yang ada.

Lebih jauh, Katz, Gurevitch, dan Haas mengelompokkan kebutuhan audiens ke dalam beberapa kategori, salah satunya adalah kebutuhan kognitif yang berhubungan dengan pencarian informasi, pengetahuan, dan pemahaman terkait isu tertentu. Dalam konteks penelitian ini, kebutuhan informasi politik Generasi

Z dapat dikategorikan sebagai kebutuhan kognitif yang terpenuhi melalui konsumsi konten TikTok dari Partai Gerindra. Konten yang berisi informasi tentang program partai, isu politik, aktivitas para tokoh politik, dan kebijakan publik memberikan peluang bagi Generasi Z untuk memperoleh pengetahuan politik dengan cara yang lebih mudah dan menarik. Nilai koefisien determinasi yang menunjukkan angka 63,8% memberi gambaran bahwa kualitas pengelolaan konten sangat berpengaruh dalam membentuk tingkat pemenuhan kebutuhan informasi politik Generasi Z. Ini mengindikasikan bahwa aspek-aspek seperti relevansi informasi, kreativitas dalam menyajikan konten, konsistensi dalam unggahan, dan kemampuan dalam menyederhanakan isu politik menjadi faktor krusial yang memengaruhi efektivitas komunikasi politik melalui TikTok. Semakin baik cara pengelolaan konten yang diterapkan, maka semakin besar pula kesempatan bagi informasi politik untuk dipahami dan diterima oleh audiens muda.

Temuan dari studi ini juga sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Mulyono yang menunjukkan bahwa algoritma TikTok berdampak pada cara Generasi Z dalam menyerap informasi. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa TikTok telah berevolusi menjadi salah satu saluran yang efektif dalam menyebarkan informasi kepada generasi muda melalui sistem rekomendasi konten yang sesuai dengan minat pengguna. Hasil penelitian ini menguatkan informasi tersebut, di mana konten TikTok dari Partai Gerindra terbukti mampu menjawab kebutuhan politik informasi Generasi Z dengan penyajian yang menarik dan mudah

diakses. Hasil penelitian ini juga mendukung kajian Khoiriah tentang motif penggunaan dan perilaku berbagi informasi di aplikasi TikTok. Khoiriah mengamati bahwa pengguna TikTok tidak hanya menjadikannya sebagai sumber hiburan, tetapi juga sebagai platform untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa TikTok telah menjadi salah satu sumber informasi politik bagi Generasi Z, sehingga pengelolaan konten yang baik dapat meningkatkan terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna. Selain itu, penelitian oleh Aditya Eka Putra tentang motivasi penggunaan media sosial oleh Generasi Z menunjukkan bahwa generasi muda memanfaatkan media sosial demi mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Temuan tersebut sejalan dengan teori *Uses and Gratifications* yang diadopsi dalam penelitian ini. Generasi Z sebagai audiens yang aktif memilih TikTok sebagai saluran untuk mendapatkan informasi politik yang dianggap relevan dengan kebutuhan dan minat mereka.

Lebih jauh, hasil penelitian ini sangat terhubung dengan studi Sri Desi Setiawati yang mengkaji dampak konten Instagram @folkative terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Generasi Z. Meskipun menggunakan platform yang berbeda, kedua penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan konten media sosial memegang peranan krusial dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perbedaannya terdapat pada objek media yang diteliti, di mana fokus penelitian ini adalah TikTok Partai Gerindra dalam konteks komunikasi politik, sementara riset Sri Desi Setiawati

tertuju pada Instagram @folkative dalam konteks informasi yang lebih umum.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terkait dampak Pengelolaan Konten TikTok Partai Gerindra terhadap pemenuhan informasi politik bagi Generasi Z, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Konten TikTok Partai Gerindra memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemenuhan informasi politik bagi Generasi Z. Hasil analisis mengindikasikan bahwa konten yang dikelola dengan cara yang informatif, menarik, relevan, dan sesuai karakteristik pengguna TikTok dapat membantu Generasi Z dalam mendapatkan informasi politik yang diperlukan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya berfungsi sebagai platform hiburan, tetapi telah bertransformasi menjadi salah satu sumber informasi politik yang efektif untuk Generasi Z. Sebagai generasi yang tumbuh dalam era digital, Generasi Z cenderung menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang mudah, cepat, dan sesuai kebutuhan mereka. Karena itu, kualitas pengelolaan konten menjadi elemen krusial dalam menentukan efektivitas penyampaian informasi politik melalui platform digital.

Temuan ini juga mendukung Teori *Uses and Gratifications* yang menyatakan bahwa audiens berperan sebagai pengguna aktif media, yang secara sadar memilih media tertentu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konteks penelitian ini, Generasi Z memilih TikTok sebagai salah satu sumber informasi politik, sedangkan konten yang dirilis oleh

Partai Gerindra mampu memberikan informasi yang diperlukan oleh pengguna. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan konten yang dilakukan, semakin tinggi tingkat pemenuhan kebutuhan informasi politik bagi Generasi Z. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi sebesar 63,8% menunjukkan bahwa Pengelolaan Konten TikTok Partai Gerindra memberikan kontribusi signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi politik Generasi Z. Temuan ini menekankan bahwa strategi pengelolaan konten yang efektif dapat menjadi alat komunikasi politik yang solid dalam menjangkau generasi muda serta meningkatkan akses mereka terhadap informasi politik di zaman digital

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarsi, G. R., Putra, A. E., Raymond, R. (2024). Motivasi Pengguna Media Sosial DI Kalangan Mahasiswa Gen Z. *Jurnal Nomosieca*, 10(2). <https://doi.org/10.26905/nomosieca.v10i2.14603>
- Adistri, N., Rusman, A.A., Irwansyah, I. (2024). Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada TikTok: Studi Uses and Gratification di Era Digital. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.51544/jlmk.v8i2.5584>
- Alyusi, S. D. (2016). *Media Sosial : Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*. Jakarta: KENCANA Publisher.

- Cervi, L., Tejedor, S., Bles, F. G. (2023). TikTok and political communication: The latest frontier of politainment? A Case Study. *Political Communication in Times of Spectacularisation: Digital Narratives, Engagement, and Politainment*. 11(2). <https://www.cogitatiopress.com/mediaandcommunication/article/view/6390>
- Dzikrina, A. L. J. (2025). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Jambi. Buku Sonpedia Redaksi Publisher.
- Ginting, G. E. B., & Pribadi, M. A. (2025). Persepsi Politik Generasi Z di TikTok: Analisis Teori Ekologi Media. *Koneksi*, 9(1), 97–104. <https://doi.org/10.24912/kn.v9i1.33286>
- Ginting, S. R., R., Suparman, S., Mulyono, M. (2025). Algoritma Cerdas Tiktok: Mengubah Cara Generasi Z Mengonsumsi Informasi. (2025). *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(3), 485–495. <https://doi.org/10.53682/edutik.v5i3.11840>
- Khoiriah, W. I. N., Erliana, E., Koswara, I., Fuady, I., Maitsi, H. N. (2023). Model Motif Penggunaan dan Perilaku Membagikan Informasi dari Aplikasi TikTok. *Comdent: Communication Student Journal*. 1(1). <https://doi.org/10.24198/comdent.v1i1.44808>
- Kumaradewi, N. P. (2025). Indonesian Gen Z in Travel Information Search: A Qualitative Study Using the Uses and Gratifications Theory. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*,
- Rachman, A. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Karawang Barat: Saba Jaya Publisher.
- Simanulang, A. A., Prayetno, P. (2024). Peran Media Sosial TikTok dalam Transformasi Politik Gen Z pada Pemilihan Presiden Tahun 2024 di Kelurahan Tegal Rejo. *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial*, 6(3). <https://doi.org/10.46730/japs.v6i3.327>
- Statistik, B. P. (2020-2021, Januari 21). Satu Data Kependudukan Indonesia. Retrieved from Sensus Penduduk 2020 - Badan Pusat Statistik web site: <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/01/21/213995c881428fef20a18226/potret-sensus-penduduk-2020-menuju-satu-data-kependudukan-indonesia.html>
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Publisher.
- Yuniar, D. C., Febiyanti, H., Nugraha, M. E., Putra, B. W., & Pranata, A. D. (2024). Pelatihan Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan Aplikasi IBM SPSS di Politeknik Penerbangan Palembang. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 810-822. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23667>